

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai pelaksanaan program dan strategi dalam pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Majelis Pemberdayaan Masyarakat Pimpinan Pusat (MPM PP) Muhammadiyah di Desa Jrasah, Boyolali dan Tirtosari, Magelang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi serta menggunakan alat analisis berupa triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program yang dilakukan oleh MPM PP Muhammadiyah pada jama'ah tani di Desa Jrasah dan Desa Tirtosari dilaksanakan dengan pendampingan, pelatihan, dan kerjasama baik berupa dukungan permodalan maupun peyertaan. Kendala dalam pelaksanaan program pemberdayaan ini adalah pola pikir masyarakat yang masih tradisonal. Minimnya kemauan petani untuk mempraktikan apa yang diperoleh dari pelatihan maupun pendampingan secara mandiri, masyarakat mengharapkan cara yang instan dan berekpetasi terlalu tinggi, kurangnya kemandirian masyarakat atau adanya ketergantungan masyarakat pada seseorang/dana bantuan. Untuk menghadapi kendala tersebut, MPM Menggunakan strategi SWOT untuk menentukan strateginya.

Kata Kunci: Program dan Strategi; Pemberdayaan Masyarakat; MPM PP Muhammadiyah

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out about the implementation of programs and strategies in community empowerment conducted by Muhammadiyah Central Leadership Community Empowerment Council (MPM PP) in Jrahah, Boyolali and Tirtosari Villages, Magelang. This study uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques such as observation, interviews, documentation and analysis tools used in the form of source triangulation. The results of this study indicate that the program conducted by MPM PP Muhammadiyah on Groups Of Farmers in Jrahah Village and Tirtosari Village have been implemented with mentoring, training, and cooperation in capital support and participation. The obstacle in implementing this program is the traditional mindset of the community, lack of willingness of farmers to apply what they got through training and mentoring independently, the community expects an instant way and has high expectations, and a lack of community's independence or the community dependence on someone or funds. To deal with the obstacles, MPM Uses SWOT strategy to determine the strategy.

Keywords: *Programs and Strategies; Community Empowerment; MPM PP Muhammadiyah*